

VARIETAS-VARIETAS

Kopi

ARABIKA

**YANG TELAH DILEPAS OLEH
MENTERI PERTANIAN**



Design by Sja

PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA

Indonesian Coffee and Cocoa Research Institute

Jl. P.B. Sudirman No. 90, Jember 68118

Telp. (0331) 757130, 757132

Fax. (0331) 757131

e-mail : iccri@iccri.net

Website : www.iccri.net



Terakreditasi KNAPPP

No.: 006/Kp/KA-KNAPPP/1/2008

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab rendahnya produktivitas kopi Arabika di Indonesia adalah kurang diperhatikannya penggunaan varietas unggul. Masih banyak pekebun yang menggunakan bahan tanam yang berasal dari varietas lokal yang dipilih karena kenampakannya lebih dibanding tanaman kopi di sekitarnya. Bahkan beberapa di antaranya menggunakan benih varietas-varietas yang bukan berasal dari kebun benih.

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu faktor penentu berhasilnya budidaya kopi Arabika adalah penggunaan bahan tanam unggul. Dengan bahan tanam unggul, teknik budidaya yang benar, serta sistem pengolahan yang baku, dapat diharapkan hasil produksi yang berkualitas baik.

VARIETAS-VARIETAS KOPI ARABIKA

Berdasarkan usulan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, saat ini pemerintah telah melepas enam varietas kopi Arabika melalui S.K. Menteri Pertanian Republik Indonesia sebagai berikut :

1. Kartika 1 : S.K. 443/Kpts/TP240/6/93
2. Kartika 2 : S.K. 442/Kpts/TP240/6/93
3. Abesinia 3 : S.K. 08/Kpts/TP240/1/95
4. S 795 : S.K. 07/Kpts/TP240/1/95
5. USDA 762 : S.K. 06/Kpts/TP240/1/95
6. Andungsari 1 : S.K. 113/Kpts/TP240/2/01

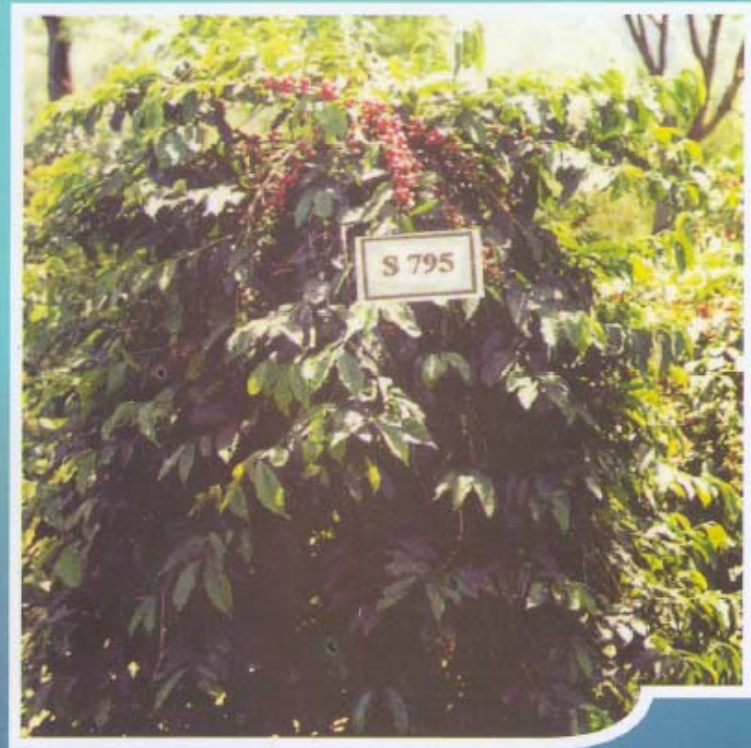
Adapun gambaran potensi produksi serta anjuran penanaman sesuai kondisi lingkungan tumbuhnya sebagai tertera dalam Tabel 1 dan Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1. Potensi produksi kopi Arabika

No.	Varietas	Potensi Produksi
1.	Kartika 1	1,8 ton/ha
2.	Kartika 2	1,9 ton/ha
3.	Abesinia 3	0,7 ton/ha
4.	S 795	1,2 ton/ha
5.	USDA 762	1,2 ton/ha
6.	Andungsari 1	1,9 ton/ha

Tabel 2. Anjuran penanaman kopi Arabika berdasarkan kondisi lingkungan tumbuh

No.	Kondisi lingkungan	Varietas
1.	Tinggi tempat >700 m dpl.	S 795
2.	Tinggi tempat >1000 m dpl. - Tanah subur	S 795, Kartika 1, Kartika 2, Andungsari 1 USDA 762
	- Tanah kurang subur	S 795
3.	Tinggi tempat >1250 m dpl. - Tanah subur	AB 3, S 795, Kartika 1, Kartika 2, USDA 762, Andungsari 1
	- Tanah kurang subur	S 795



S 795

Deskripsi umum **VARIETAS KOPI ARABIKA**

1. Kartika 1

Tipe pertumbuhan kate (*dwarf*), daun oval meruncing, buah seragam, biji membulat, nisbah biji buah 15,2%, berbunga pertama pada umur 15-24 bulan, produktivitas 41,75 kwintal/ha pada populasi 6.400 pohon. Pada ketinggian > 1000 m dpl agak rentan penyakit karat daun sedangkan pada ketinggian <900 m dpl rentan penyakit karat daun, citarasa baik.

2. Kartika 2

Tipe pertumbuhan kate (*dwarf*), daun oval membulat, buah seragam, biji agak lonjong, nisbah biji buah 14,5%, berbunga pertama umur 15-24 bulan, produktivitas 37,17 kwintal/ha pada populasi 6.400 pohon. Pada ketinggian >1000 m dpl agak rentan penyakit karat daun sedangkan pada ketinggian <900 m dpl rentan penyakit karat daun, citarasa baik.

3. ABESINIA 3

Tipe pertumbuhan tinggi melebar, buah berbentuk oval persegi, biji besar memanjang dan seragam, nisbah biji buah 15,4%, berbunga pertama umur 34-36 bulan, produktivitas 7,5-10 kwintal/ha pada populasi 1.600 pohon, rentan terhadap serangan penyakit karat daun, citarasa baik.

4. S 795

Tipe pertumbuhan tinggi agak melebar, daun rimbun sehingga batang pokok tidak tampak dari luar, buah seragam, biji berukuran besar tetapi tidak seragam, nisbah biji buah 15,7%, berbunga pertama umur 15-24 bulan, produktivitas 10-15 kwintal/ha pada populasi 1.600-2.000 pohon. Pada ketinggian >1000 m dpl tahan serangan karat daun dan pada ketinggian <900 m dpl agak tahan penyakit karat daun, citarasa cukup baik.

5. USDA 762

Tipe pertumbuhan tinggi agak melebar, buah agak memanjang dengan ujung meruncing, berjenggot, biji membulat seragam, nisbah biji buah 16,6%, berbunga pertama umur 32-34 bulan, produktivitas 8-12 kwintal/ha pada populasi 1.600-2.000 pohon, agak tahan terhadap penyakit karat daun, citarasa cukup baik.

6. Andungsari 1

Tipe pertumbuhan kate (*dwarf*), daun oval bergelombang, lentur dan lebar, buah masak kurang serempak, biji lonjong, nisbah biji buah 14,9%, berbunga pertama umur 15-24 bulan, produktivitas 35 kwintal/ha pada populasi 3300 pohon/ha. Pada ketinggian >1000 m dpl agak tahan penyakit karat daun, pada ketinggian <900 m dpl rentan penyakit karat daun, citarasa baik.

*Retno Hulupi
A.B. Santoso*

Informasi selengkapnya hubungi :

PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA

Indonesian Coffee and Cocoa Research Institute

Jl. P.B. Sudirman No. 90, Jember 68118

Telp. (0331) 757130, 757132 Fax. (0331) 757131

e-mail : iccri@iccri.net Website : www.iccri.net



Diperbanyak dengan dana APBN, Surat Perjanjian Kerjasama
Pelaksana Kegiatan antara Balittas Malang dengan Puslit Kopi dan
Kakao Indonesia No. 0519/HK.130/I.4.2/02/08, tanggal 20 Februari 2008